



**Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah dini Pada Remaja  
Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung**

**SKRIPSI**

**OLEH**  
**IKHWANUL NURIMANSYAH**  
**10011381520171**

**PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**



**Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah dini Pada Remaja  
Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**IKHWANUL NURIMANSYAH**

**10011381520171**

**PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA  
Skripsi, Desember 2019**

**Ikhwanul Nurimansyah**

**Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah dini Pada Remaja Di Desa  
Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung**

xvi + 137 halaman, 27 tabel, 4 gambar, 12 lampiran

**ABSTRAK**

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki umur yang relatif muda. Provinsi Bangka Belitung memiliki angka pernikahan dini tertinggi di Desa Serdang kabupaten Bangka Selatan sebanyak 486 Jiwa. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini berjumlah 22 informan terdiri dari 8 informan utama Remaja, 8 informan Orang tua/Kerabat keluarga dari remaja, 1 Informan kunci Kepala DKPPKB, 1 Informan kunci Kepala Bidang Pengendalian Penduduk DKPPKB Bangka Selatan, 1 Tokoh Adat, 1 Tokoh Agama, 1 Tokoh Masyarakat dan 1 Tokoh Pemuda di Desa Serdang. Hasil penelitian menunjukkan pengambilan keputusan menikah dini terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab antara lain faktor norma sosial, faktor ekonomi, faktor terbatasnya kesempatan mengenyam pendidikan dan faktor kurangnya pemberdayaan. Di lingkungan masyarakat Desa Serdang ada norma sosial yaitu kawin massal, dimana remaja diizinkan menikah pada kawin massal tersebut. Menurut remaja perempuan faktor ekonomi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menikah dini sedangkan menurut remaja laki-laki faktor ekonomi tidak berpengaruh. Angka putus sekolah yang tinggi dan kurangnya pemberdayaan terkait kesehatan reproduksi juga mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. Remaja yang menikah dini mengatakan bahwa mereka merasa lebih bahagia dan mandiri namun ada juga yang merasakan dampak negatif yaitu putus sekolah dan ketidakharmonisan dalam rumah tangga. Pernikahan dini menurut seluruh informan dan informan kunci faktor penyebabnya adalah faktor norma sosial karena di desa Serdang kebiasaan umur menikah rata rata umur 15- 19 tahun.

**Kata Kunci** : Remaja, Pernikahan dini, Pengambilan Keputusan  
**Kepustakaan** : 90 (2009-2018)

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA  
Skripsi, Desember 2019**

**Ikhwanul Nurimansyah**

**Description Of Early Marriage Desicion Making for Adolescents In Serdang Village, South Bangka Regency, Bangka Belitung**

*xvi + 137 pages, 27 tables, 4 images, 12 attachments*

**ABSTRACT**

*Early marriage is a marriage carried out by someone who has a relatively young age. Bangka Belitung Province has the highest number of early marriages in Serdang Village, South Bangka Regency with 486 souls. The purpose of this study is to Analyze the Picture of Early Marriage Decision Making in Adolescents in Serdang Village, South Bangka Regency, Bangka Belitung. This research is analytic descriptive by using in-depth interview method. There were 22 informants in this study consisting of 8 main informants Youth, 8 parents / family relatives informants from adolescents, 1 key informant Head of DKPPKB, 1 key informant Head of Population Control Section DKPPKB South Bangka, 1 Traditional Figure, 1 Religious Figure, 1 Community Leaders and 1 Youth Figure in Serdang Village. The results showed that early marriage decision making occurred due to several factors including social norms, economic factors, limited opportunities for education and a lack of empowerment. In the Serdang Village community environment there is a social norm that is mass marriage, where adolescents are permitted to marry at the mass marriage. According to adolescent girls economic factors influence in making decisions early marriage while according to adolescent boys economic factors do not affect. High dropout rates and lack of empowerment related to reproductive health also affect early marriage. Adolescents who get married early say that they feel happier and independent, but there are also those who feel the negative effects of dropping out of school and typing in harmony in the household. Early marriage according to all informants and key informants the contributing factor is the social norm factor because in Serdang village the average age of marriage is 15-19 years old.*

**Keywords** : *Teenagers, Early marriage, Decision Making*

**Literature** : *90 (2009-2018)*

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2019

Yang bersangkutan,



Ikhwanul Nurimansyah

NIM. 10011381520171

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Desember 2019 dan telah di perbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 3 Desember 2019

### **Panitia Sidang Ujian Skripsi**

#### **Ketua :**

1. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes  
NIP. 196901241993031003



#### **Anggota :**

1. Widya Lionita, S.K.M., M.P.H  
NIP. 1671045904900002
2. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si  
NIP. 197802082002122003
3. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M  
NIP. 198905242014042001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Iwan Sia Budi, S.K.M, M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi ini dengan judul “Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung” telah mendapat arahan dan bimbingan dari pembimbing serta disetujui untuk disidangkan pada tanggal 03 Desember 2019.

Indralaya, Desember 2019

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M.

NIP.198905242014042011

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Ikhwanul Nurimansyah  
NIM : 10011381520171  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungailiat / 08 Agustus 1997  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl.Melati Pagarawan, Kecamatan Merawang, Bangka Belitung  
No. Hp/email : 081367022070 / Ikhwanmansyah88@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

1. S1 (2015-Sekarang) : Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. SMA (2012-2015) : SMA Negeri 1 Pangkal pinang
3. SMP (2009-2012) : SMP Negeri 07 Pangkalpinang
4. SD (2003-2009) : SD Negeri 04 Pagarawan

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sang Pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul “Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung” dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada berbagai pihak sehingga penyusunan proposal skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
3. Ayah dan Mama serta keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do'a, semangat, motivasi, dukungan moral maupun material dalam penyusunan proposal skripsi ini.
4. Fadhilah Nurul Faida yang selalu mendengarkan keluh-kesah dan terus memberikan saran, semangat serta waktunya selama skripsi ini dibuat.
5. Sahabatku Dicky, Chandra, Rengga, Abdi, Enny, Eci, Eno, Tiara dan Disnia yang selalu memberikan dukungan dan semangat

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, Desember 2019

Penulis

Ikhwanul Nurimansyah

10011381520171

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3 Manfaat Bagi DKPPKB Bangka Selatan.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengambilan Keputusan .....	8
2.1.1 Pengertian Pengambilan Keputusan.....	8
2.1.2 Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	8
2.1.3 Kendala-Kendala dalam Pengambilan Keputusan .....	9
2.2 Pernikahan dini.....	10
2.2.1 Pengertian Pernikahan dini.....	10
2.2.2 Faktor-Faktor Pernikahan dini .....	11

2.2.3 Dampak Pernikahan dini .....	13
2.3 Remaja. ....	14
2.3.1 Pengertian Remaja .....	14
2.3.2 Tugas Perkembangan Remaja.....	15
2.4 Efikasi diri .....	16
2.4.1 Pengertian Efikasi Diri .....	16
2.4.2 Aspek-Aspek Efikasi Diri.....	16
2.5 Harga diri .....	17
2.5.1 Pengertian Harga diri.....	17
2.6 Aspirasi .....	18
2.6.1 Pengertian Aspirasi .....	18
2.6.2 Jenis-Jenis Aspirasi .....	18
2.7 Skill.....	19
2.7.1 Pengertian Skill .....	19
2.7.2 Jenis-Jenis Skill.....	19
2.7.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Skill .....	20
2.8 Sumber Daya Sosial dan Dukungan..... .	20
2.8.1 Pengertian Sumber Daya dan Dukungan.....	20
2.8.2 Dukungan Sosial Orang Tua.....	21
2.8.3 Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	21
2.9 Teori Psychological Empowerment and Resiliency.....	21
2.10 Penelitian Terdahulu.....	22
2.11 Kerangka Teori .....	25
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH.....</b>	<b>27</b>
3.1 Kerangka Pikir.....	27
3.2 Definisi Istilah .....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Desain Penelitian .....	30
4.2 Informan Penelitian .....	30
4.3 Jenis, Cara dan Alat Penelitian.....	43

4.3.1	Jenis data.....	43
4.3.2	Cara Pengambilan Data .....	43
4.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	44
4.4	Pengolahan data.....	44
4.5	Keabsahan Data.....	44
4.5.1	Triangulasi Sumber .....	45
4.5.2	Triangulasi Metode .....	45
4.5.3	Triangulasi Data .....	45
4.6	Analisis Penyajian Data .....	45
4.6.1	Pengumpulan data .....	45
4.6.2	Reduksi data.....	45
4.6.3	Penyajian data.....	46
4.6.4	Penarikan Kesimpulan.....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>47</b>
5.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	47
5.1.1	Kondisi Geografis dan Demografis Desa Serdang .....	47
5.1.2	Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat.....	49
5.2	Hasil Penelitian.....	50
5.2.1	Karakteristik Informan.....	50
5.2.2	Stressor (Faktor Norma Sosial, Ekonomi, Terbatasnya Kesempatan Mengenyam Pendidikan Dan Kurangnya Pemberdayaan).....	54
5.2.3	Psychological Strength (Kekuatan Psikologis) .....	82
5.2.4	Skill(Keterampilan) .....	91
5.2.5	Social Resources and Support (Sumber daya sosial dan dukungan).....	101
5.2.6	Choice (Pilihan) .....	106
5.2.7	Voice (Pendapat) .....	110
5.2.8	Agent (Perantara) .....	113
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>		<b>115</b>

6.1 Keterbatasan Penelitian .....	116
6.2 Pembahasan .....	116
6.2.1 Stressor (Norma Sosial, Ekonomi, Terbatasnya kesempatan mengenyam pendidikan, kurangnya pemberdayaan).....	116
6.2.2 Psychological Strength (Kekuatan Psikologis) .....	119
6.2.3 Skill (Keterampilan) .....	120
6.2.4 Social Resources and Support (Sumber daya sosial dan dukungan) .....	122
6.2.5 Choice (Pilihan) .....	124
6.2.6 Voice (Pendapat) .....	125
6.2.7 Agent (Perantara) .....	126
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>128</b>
7.1 Kesimpulan .....	128
7.2 Saran .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1	Pengambilan Informan Kunci.....	32
Tabel 4.2	Pengambilan Informan Tokoh Pemuda,Tokoh Adat dan Tokoh Masyarakat.....	34
Tabel 4.3	Pengambilan Data Informan dan Informan Kunci .....	35
Tabel 5.1	Penduduk Di Desa Serdang Yang Melakukan Pernikahan Dini Tahun 2016-2019 .....	48
Tabel 5.2	AKI, AKB, Dan Angka Kelahiran Bayi 2016 Sampai 2018.....	49
Tabel 5.3	Karakteristik Informan Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini Di Desa Serdang .....	51
Tabel 5.4	Informan Kunci Orang Tua/Kerabat Keluarga.....	52
Tabel 5.5	Informan Kunci Ahli Kepala DKPPKB Dan Kepala Bidang Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan .....	53
Tabel 5.6	Informan Kunci Tokoh Masyarakat, Pemuda, Adat Dan Agama Desa Serdang .....	54
Tabel 5.7	Kebiasaan Usia Menikah Dini Di Desa Serdang.....	55
Tabel 5.8	Pengaruh Adat Kawin Massal Terhadap Kebiasaan Usia Menikah Dini Di Desa Serdang .....	59
Tabel 5.9	Kondisi Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Pernikahan Dini.....	64
Tabel 5.10	Hasil Observasi Terkait Kondisi Ekonomi Informan .....	67
Tabel 5.11	Latar belakang Penghasilan dan Pekerjaan Informan Remaja .....	70
Tabel 5.12	Terbatasnya Kesempatan Mengenyam Pendidikan Terhadap Pernikahan Dini .....	73
Tabel 5.13	Kurangnya Pemberdayaan terhadap Pernikahan Dini .....	77
Tabel 5.14	Kekuatan Psikologis dari terjadinya Pernikahan Dini .....	82

Tabel 5.15	Dampak dari terjadinya Pernikahan Dini.....	87
Tabel 5.16	<i>Hard Skill</i> terkait Pernikahan Dini Remaja .....	91
Tabel 5.17	<i>Soft Skill</i> terkait Pernikahan Dini Remaja.....	94
Tabel 5.18	Sumber Daya Sosial dan dukungan Pernikahan Dini Remaja .....	101
Tabel 5.19	Pendukung Remaja dalam Pernikahan Dini .....	105
Tabel 5.20	Pilihan dalam Pernikahan Dini .....	106
Tabel 5.21	Pilihan Yang Seharusnya diambil Remaja.....	108
Tabel 5.22	<i>Voice</i> (Pendapat) Terkait Keputusan Menikah Dini.....	110
Tabel 5.23	Perantara dalam Pernikahan Dini .....	114

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	27
Gambar 4.1 Kerangka Pengambilan Informan.....	31
Gambar 4.2 Kerangka Pengambilan Informan Orang tua/Kerabat keluarga .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Ke Kesatuan Bangsa Dan Politik Bangka Selatan
- Lampiran 2. Surat Izin Ke DKPPKB Bangka Selatan
- Lampiran 3. Surat Izin Ke Camat Bangka Selatan
- Lampiran 4. Surat Izin Ke Kepala Desa Serdang
- Lampiran 5. Surat Tanda Selesai Peneletian
- Lampiran 6. Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 7. Naskah Penjelasan
- Lampiran 8. *Informed Consent*
- Lampiran 9. Pedoman Wawancara
- Lampiran 10. Pedoman Observasi
- Lampiran 11. *Matrix* Hasil Wawancara
- Lampiran 12. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pernikahan adalah suatu proses penting yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 menyatakan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada Pasal 2 menyatakan bahwa pernikahan dinyatakan sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya, serta tiap-tiap pernikahan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antara banyaknya bentuk pernikahan yang terjadi, terdapat fenomena pernikahan dini pada kalangan remaja. Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki umur yang relatif muda yaitu (10-19 tahun) (Desiyanti, 2015).

Organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2012 mencatat Nigeria sebagai prevalensi tertinggi kasus pernikahan usia dini di dunia yaitu sebesar 79%, dan diikuti oleh Kongo (74%), Afganistan (54%), dan Bangladesh (51%). Indonesia termasuk dalam 20 negara dengan kasus pernikahan dini tertinggi di dunia, yaitu urutan ke 7 dengan jumlah 1.408.000 kasus (UNICEF, 2016). Pada tingkat ASEAN, Indonesia berada di urutan cukup tinggi yaitu peringkat ke 2 setelah Kamboja yang menempati urutan pertama sebagai pernikahan dini tertinggi di ASEAN (UNICEF, 2012).

Hasil data Riskesdas (2010) mencatat usia kawin pertama di Indonesia pada kelompok umur 15-19 tahun sebesar 41,9% dan pada umur 10-14 tahun sebesar 4,8% sudah menikah. Selain itu berdasarkan Data SDKI (2012), persentase perempuan yang menikah di bawah usia 20 tahun sebesar 13% (Kemenkes, 2013). Persentase pernikahan dini (15-19 tahun) tertinggi di Indonesia adalah Kalimantan Tengah (52,1%), Jawa Barat (52,1%) serta Kalimantan Selatan (48,4%), Bangka Belitung (47,9%) dan Sulawesi tengah (46,3%) (BKKBN, 2012)

Menurut data Badan Pusat Statistik Bangka Belitung yang bersumber pada sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Bangka Belitung kelompok umur dibawah 15 tahun yang berstatus kawin adalah 135 jiwa. Sementara itu jumlah penduduk kelompok umur 15-19 tahun dengan status kawin adalah 10.494 jiwa. Dengan demikian penduduk yang melakukan pernikahan dini di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010 berjumlah 10.629 jiwa atau lebih kurang 5.314 pasangan menikah usia dini. Sebagian besar diantaranya terdapat di Kabupaten Bangka Selatan sebanyak 2.326 jiwa, Kabupaten Bangka sebanyak 1.947 jiwa dan Kabupaten Bangka Barat sebanyak 1.769 jiwa (BKKBN, 2014).

Angka pernikahan dini di Kabupaten Bangka Selatan merupakan yang tertinggi di Provinsi Bangka Belitung. Jika dipersentasekan, jumlah pernikahan dini di Kabupaten Bangka Selatan mencapai 21,9 % dari total penduduk usia dini yang berstatus kawin di seluruh Provinsi Bangka Belitung. Pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Bangka Selatan terletak di Desa Serdang Kecamatan Toboali yaitu sebanyak 486 Jiwa (BKKBN, 2014).

Pernikahan dini berdampak buruk pada kesehatan, baik pada ibu dari sejak masa hamil hingga melahirkan dan pada bayi karena organ reproduksi yang belum sempurna. Belum matangnya organ reproduksi menyebabkan wanita yang menikah usia dini mempunyai resiko terhadap berbagai penyakit seperti kanker serviks, kanker payudara, pendarahan, keguguran, mudah terjadi infeksi saat hamil maupun saat hamil, anemia saat hamil, resiko terkena Pre Eklampsia, dan persalinan yang lama dan sulit. Pernikahan dini memicu permasalahan pada bayi berupa kemungkinan lahir belum cukup umur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), cacat bawaan hingga kematian bayi (Hery, 2014)

Menurut McDougal. *et al* (2018) pengambilan keputusan pernikahan dini terjadi karena dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor, antara lain faktor norma sosial, faktor ekonomi, faktor terbatasnya kesempatan mengenyam pendidikan, faktor latar belakang orang tua dan faktor kurang nya pemberdayaan. Faktor-Faktor tersebut dapat dikelompokkan dalam aspek-aspek *Stressor* didalam Teori *Psychological*

*Empowerment and Resiliency.* Teori ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Resiliency indicators* (Indikator ketahanan) mempengaruhi pengambilan keputusan pernikahan dini (McDougal.*et al*, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mubasyaroh (2016), faktor norma sosial dan faktor ekonomi yang berkembang di masyarakat menjadi salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini. Sementara itu menurut Yulianti (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga menjadi salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini. Rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan orangtua, anak dan masyarakat, menyebabkan adanya kecenderungan mengawinkan anaknya yang masih dibawah umur. Menurut Mestika. *et al* (2017) kurangnya pemberdayaan pada remaja juga membuat remaja mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang terbatas sehingga dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong remaja untuk melakukan pernikahan usia dini.

Berdasarkan penelitian McDougal.*et al* (2018) aspek-aspek *stressors* tersebut yang terdiri dari faktor norma sosial, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor latar belakang orang tua dan faktor kurangnya pemberdayaan tersebut selanjutnya mempengaruhi *Resiliency Indicators* (Indikator ketahanan). Indikator ketahanan terdiri dari *Psychological Strengths* (Kekuatan Psikologis), *Skills* (Keterampilan) dan *Social Resources and support* (Sumber daya sosial dan dukungan ).

*Psychological Strengths* (Kekuatan Psikologis), terdiri dari efikasi diri, harga diri dan aspirasi. Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Antarini *et al* (2015), Pengetahuan, harga diri, Efikasi diri dan kepercayaan diri menjadi penyebab terjadinya pernikahan dini pada remaja. Remaja memiliki efikasi diri yang rendah dan harga diri yang rendah dapat terjadi karena remaja tidak memiliki kepercayaan pada dirinya sendiri dan cenderung meniru perilaku yang banyak terjadi disekitarnya. Selain itu efikasi diri yang rendah pada remaja juga menyebabkan aspirasi yang rendah pada remaja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jain S dan Kurz K (2009), *Skill* (Keterampilan) berpengaruh terhadap terjadinya pernikahan dini. Jika anak perempuan memiliki *skill* atau keterampilan tertentu maka keterampilan tersebut

dapat dikembangkan dan memungkinkan mereka memperoleh penghasilan. Ketika mereka memperoleh penghasilan maka mereka tidak akan bergantung kepada orang tuanya dan tidak ada alasan untuk melakukan pernikahan dini. Rata-rata orang tua menikahkan anaknya di usia dini dengan alasan faktor ekonomi yang kurang dan menganggap ketika anaknya sudah menikah maka bukan tanggung jawabnya lagi dan bisa hidup mandiri.

Indikator Ketahanan yang ikut mempengaruhi selanjutnya adalah *Social Resources and Support* (Sumber daya sosial dan dukungan). Sumber daya sosial dan dukungan dapat berasal dari orang tua maupun teman sebaya. Menurut penelitian Naibaho (2014), dukungan orang tua merupakan faktor salah satu penyebab terjadinya pernikahan usia dini, dimana keluarga dan orang tua sangat mendukung anaknya segera menikah jika sudah menginjak dewasa.

Indikator ketahanan ini kemudian mempengaruhi *Choice* (Pilihan), *Voice* (Pendapat) dan *Agency* (Perantara). *Choice* (Pilihan) yaitu suatu hal yang diputuskan untuk dilakukan atau dipilih diantara berbagai kemungkinan. Jika dihubungkan dengan pernikahan dini, yaitu pilihan untuk melakukan pernikahan dini atau tidak. Menurut penelitian yang dilakukan Darnita (2013) Pilihan remaja untuk menikah dini tidak terjadi begitu saja. Remaja memilih untuk memutuskan menikah dini dikarenakan faktor penyebab yang ada disekitarnya yang mendorongnya untuk memutuskan pilihan tersebut. Faktor penyebab yang mempengaruhi pilihan tersebut dapat berupa kondisi ekonominya, lingkungan budayanya dan pengaruh orang tuanya.

Menurut penelitian yang dilakukan Miftakhul, *et al* (2017) *voice* (pendapat) remaja terkait pernikahan dini berbeda antara remaja yang satu dengan yang lain. Ada remaja yang berpendapat setuju dan mau melakukan pernikahan dini dikarenakan suatu hal disekitarnya dan ada pula remaja yang tidak mau melakukan pernikahan dini karena ingin melanjutkan pendidikan dan mengetahui dampak-dampak akibat dari pernikahan dini.

*Agent* (perantara) juga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menikah dini. Menurut penelitian yang dilakukan Novita (2017) pengambilan keputusan menikah dini pada remaja bukan merupakan keputusan remaja itu sendiri. Saat

pengambilan keputusan menikah dini ada *agent* (perantara) atau pihak lain yang ikut terlibat yaitu orang tua. Orang tua ikut memutuskan apakah anaknya menikah dini atau tetap melanjutkan pendidikannya. Selain itu ada juga teman sepermainan dari remaja yang ikut memberikan pendapat kepada remaja tersebut terkait dalam pengambilan keputusan menikah dini remaja tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Provinsi Kepulauan Bangka belitung merupakan salah satu provinsi dengan angka pernikahan dini tertinggi di Indonesia. Di Provinsi tersebut pernikahan dini paling banyak terjadi di Kabupaten Bangka Selatan dengan rentang usia 15 hingga 19 tahun yang telah menikah dini yang berjumlah 2.296 jiwa. Pernikahan dini tertinggi di Kabupaten Bangka Selatan terletak di Desa Serdang, Kecamatan Toboali. Pernikahan dini dapat terjadi karena dilatar belakangi oleh berbagai macam faktor, yaitu faktor norma sosial, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor latar belakang orang tua dan faktor kurangnya pemberdayaan. Faktor-faktor tersebut selanjutnya mempengaruhi remaja untuk memutuskan melakukan pernikahan dini. Dengan adanya hal tersebut peneliti ingin mengetahui terkait “Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung”.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis aspek- aspek *stressors* (Faktor Norma Sosial, Faktor Ekonomi, Faktor terbatasnya mengenyam Pendidikan dan Faktor Kurangnya

Pemberdayaan) yang melatarbelakangi Pengambilan Keputusan Minikah Dini Pada Remaja.

2. Menganalisis Kekuatan Psikologis (Efikasi diri, Harga diri dan Aspirasi) terkait Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja.
3. Menganalisis Keterampilan (Memecahkan Masalah) terkait Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja.
4. Menganalisis Sumber Daya Sosial dan dukungan (Teman Sebaya dan Orang tua) terkait Pengambilan Keputusan Minikah Dini Pada Remaja.
5. Menganalisis pilihan (*choice*) antara menikah dini atau tidak yang akan diambil oleh remaja dalam Pengambilan Keputusan Menikah Dini .
6. Menganalisis cara remaja mengungkapkan pendapat (*voice*) terkait menikah dini dalam Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja.
7. Menganalisis Siapa yang menjadi perantara (*agency*) dalam Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

1. Pengaplikasian ilmu perilaku yang didapatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Meningkatkan pengetahuan terkait Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Meningkatkan kepustakaan Fakultas kesehatan masyarakat tentang Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung.

##### **1.4.3 Manfaat Bagi DKPPKB Kabupaten Bangka Selatan**

Menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DKPPKB) Kabupaten Bangka Selatan terkait Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Desa Serdang, Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Belitung

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini meliputi materi tentang ilmu perilaku terkait menikah dini pada remaja.

## Daftar Pustaka

- Agustin, L. 2011. *Pengaruh menikah dini pada kehidupan remaja*. Jurnal Psikologi, vol. 45, no. 3, pp.68-77
- Agustinus. 2013. *Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua*. Jurnal Psikologi Manusia, vol.3, no.23, pp.90-118.
- Ajeng, P. 2016. *Aspirasi Pendidikan Siswa Papua Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan, vol.1, no.12, pp.78-89.
- Allendorf, Keera. 2013. *Schemas of Marital Change: From Arranged Marriages to Eloping for Love*. Journal of Marriage and Family, vol.75, no.2, pp.453-469.
- Andi, S. 2016. *Fenomena Pernikahan Dini Pada Remaja Buleleng*. Jurnal Kesehatan Indonesia, vol.5, no. 12, pp. 43-56.
- Annisa, W. et al. 2015. *Faktor-Faktor Pendorong Dalam Pernikahan Dini*. Jurnal Kesehatan, vol.6, no. 11, pp. 44-50.
- Anshori. 2009. *Pernikahan Pada Usia Muda dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Rumah Tangga*. Jurnal Psikologi, vol.1, no.24, pp.115-118.
- Antarini, et al. 2015. *Adolescent's Self-Efficacy for Early Marriage in South Bangka Regency, Indonesia*. Journal of Marriage and Family, vol.75, no.1, pp.450-458.
- Armish, A et al. 2015. *Early Marriage of Girls In Pakistan*. Journal of Early Marriage, vol.60, no.1, pp.120-130.
- Astuti, Sitiyuli. 2013. *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Muda di Kalangan Remaja di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. [Skripsi]. Ilmu Kesejahteraan Sosial. FISIP Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Aviyah, Evi dan Farid, Muhammad. 2014. *Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja*. Personal Jurnal Psikologi Indonesia, vol.3, no.2, pp. 23-30.
- Badan Pusat Statistik. 2012. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI)*. BPS, Jakarta
- Bahar, Aswin. 2014. *Identifikasi Faktor Pendorong Pernikahan Dini Dengan Metode Analisa Faktor*. Jurnal Saintia Matematika, Universitas Sumatera Utara, vol.2, no.1, pp.1-11.
- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Balitbang Kemenkes RI, Jakarta.
- Bandura. 2009. *Self- Efficacy The exercise of Control*. Freeman and Company, New York.
- Baron, R. Byrne, Y. 2012. *Psikologi Sosial*. Erlangga, Jakarta.
- BKKBN. 2012 . *Pernikahan Dini Pada Beberapa Provinsi di Indonesia: Dampak Overpopulation, Akar Masalah dan Peran Kelembagaan di Daerah*. BKKBN, Jakarta.
- BKKBN. 2014. *Dampak Pernikahan Dini Dalam Bidang Sosial, Ekonomi Dan Pendidikan*. BKKBN. Bangka Belitung. BKKBN, Bangka Belitung.
- Brigita. 2016. *Hubungan Dukungan Lingkungan Terhadap Pernikahan Dini*. Jurnal Kesehatan Indonesia, vol.7, no. 14, pp. 48-55.
- Candraningrum, B,R. 2016. *Efektifitas Dukungan Orangtua Terhadapa Pengambilan Keputusan Menikah Pada Remaja Di Kabupaten Buleleng*. [Skripsi]. Kesehatan Masyarakat. FKM Universitas Udaya, Bali.
- Daraz. 2014. *Factors Of Early Marriages*. FWU Journal of Social Sciences, vol.1, no.5, pp.35-39.

- Darnita. 2013. *Gambaran Faktor-faktor Penyebab Pernikahan Usia Dini di Kemukiman Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*. Jurnal Psikologi Indonesia. vol.1, no.5, pp.35-39.
- Depkes RI. 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Desiyanti. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado*. [Skripsi]. STIKES Muhammadiyah Manado. vol.1, no.5, pp.35-39.
- Eddy, F., & Shinta, L. 2009. *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Padjajaran: RS Dr Hasan Sadikin Bandung. Sari Pediatri, vol. 11, no. 2, pp.136-140.
- Eko, S. 2009. *Faktor Penyebab Perkawinan Usia Muda*. Jurnal Kesehatan. vol.8, no.16, pp.178-185
- Emmanuel, A et al. 2018. *Parents' perception on factors of early marriage among the Urhobos in Delta State of Nigeria*. vol.1, no.7, pp.135-160.
- Ernawati, H et al. 2014. *Kesehatan Ibu Dan Bayi Pada Pernikahan Dini*. Jurnal Kesehatan, vol.3, no.5, pp.35-39.
- Erulkar, Annabel. 2016. *Early Marriage, Marital Relations and Intimate Partner Violence in Ethiopia*. Journal of Environmental and Public Health, vol.8, no.11, pp.88-100.
- Fadhilah, A. 2014. *Teknik Restukturisasi Kognitif Untuk Meningkatkan Harga Diri (Self Esteem) Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan, vol. 2, No. 8, pp.60-90.
- Fahmi, Irfan. 2014. *Proses Pengambilan Keputusan Menjadi Istri Ke Dua dalam Perkawinan Poligami Pada Wanita Berpendidikan Tinggi*. Jurnal Psikologi, vol. 1, No. 8, pp.188-123.

- Fajriani, I. 2012. *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru Yang Berasal Dari Luar Yogyakarta*. Jurnal Psikologi, vol. 1, No. 3, pp.80-120.
- Fitria, D., Lailatul *et al*. 2015. *Faktor Penyebab Perkawinan Usia Muda Di Desa Mawangi Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Jurnal Pendidikan Geografi, vol. 2, No. 6, pp.53-65.
- Follona, W., Raksanagara, A.S., Purwara, B. H. 2014. *Perbedaan Pendidikan Kelompok Sebaya tentang Pendewasaan Usia Perkawinan di Perkotaan dan Perdesaan*. Kesmas: National Public Health Journal, vol.9, no.2, pp.157–163.
- Fudlyana. E dan Larasaty. S. 2009. *Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya*. Jurnal Sari Pediatri Universitas Padjajaran, Bandung, vol.11, no.2, pp.253-270.
- Handayani, Eka Yuliana. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Hulu*. Jurnal Maternity Neonatal Universitas Pasir Pangaraian, vol.1, no.5, pp.791-799.
- Hanum, Y. 2015. *Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi Wanita*. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera, vol.4, no.11, pp.66-72.
- Hartini, Sri. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Wanita Dengan Usia Perkawinan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi, vol.2, no.1, pp.702-710.
- Hawkins, P. 2012. *Creating a Coaching Culture*. Open University Press, New York.
- Hery.2014. *Fenomena Pernikahan di Usia Muda di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Sociologique*.Jurnal Sosial Masyarakat, vol.2, no.1, pp.19-28.

- Huang, C. 2016. *Achievement goals and self-efficacy: A meta-analysis*. *Educational Research Review*. vol.19, no.7, pp.189-210.
- Ilham, Januari. 2018. *Studi Kasus Pernikahan Usia Dini Pada Masyarakat Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Tana Toraja*. Jurnal MKMI Akper Toraja, vol.5, no.11, pp.89-94.
- Indah, Saputriani. 2016. *Faktor Penyebab Perkawinan Usia Muda di Kecamatan Kelumpang Hilir Kabupaten Kotabaru*. [Skripsi]. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Irfan. 2014. *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Jurnal Buletin Psikologi, vol.1, no.2, pp.145-158.
- Irma, D. 2016. *Faktor yang Mempengaruhi Perkawinan Muda Perempuan*. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Surabaya, vol.3, no.1, pp.40-50.
- Jain S, Kurz K. 2009. *New Insights on Preventing Child Marriage: A Global Analysis of Factors and Programs*. Great Press, Washington, DC.
- Karismawati. 2013. *Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mendorong Remaja Melakukan pernikahan Dini Di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling, vol.13, no.5, pp.215-220.
- Karjono, S. Mutiaraningsih. 2011. *Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Muda Studi Kasus di Kelurahan Sawit Seberang Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat*. Jurnal Pemberdayaan Komunitas, vol.14, no.1, pp.240-258.
- Khairani, R & Putri, D.E. 2009. *Kematangan Emosi pada Pria dan Wanita yang Menikah Muda*. Jurnal Psikologi, vol.1, no.2, pp.136-139.

- Khilmiyah, Akif *et al.* 2014. *Pandangan Remaja dan Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini Dalam Membangun Keluarga Di Kabupaten Bantul.* Jurnal BKKBN dan UMY. vol.2, no.35, pp.230-238.
- Kresno, Siti Boedina. 2010. *Imunologi: Diagnosis dan Prosedur Laboratorium.* Pustaka Utama, Bandung.
- Kurniawati, P. 2012. *Perbedaan Kematangan Emosi Remaja ditinjau dari Struktur Keluarga.* Jurnal Psikologi: Teori & Terapan, vol. 3, no.2, pp.93-102.
- Kusmiran, E. 2014. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Salemba Medika, Jakarta.
- Landung, J *et al.* 2009. *Studi Kasus Kebiasaan Pernikahan Usia Dini Pada Masyarakat Kecamatan Sanggalangi Kabupaten Tana Toraja.* Jurnal MKMI, vol.5, no.4, pp.78-90.
- Lian, A. 2013. *Analisis Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Bukopin, Tbk.* Jurnal Kesehatan Indonesia, vol.3, no.7, pp.123-140.
- Mambaya, E. Stang. 2011. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini Di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara.* Jurnal MKMI, vol.7, no.1, pp.65-70.
- Mangeli, M *et al.* 2017. *Factors that encourage early marriage and motherhood from the perspective of Iranian adolescent mothers: a qualitative study.* Journal of health, vol.6, no.1, pp.98-130.
- McDougal *et al.* 2018. *Beyond the statistic: exploring the process of early marriage decision-making using qualitative findings from Ethiopia and India.* BMC Women's Health, vol.2, no.256-290
- Melianti, 2009. *Pernikahan Dini dalam Perspektif Agama dan Negara.* Jurnal Universitas Negeri Medan., vol.9, no.2, pp.28-40.

- Mestika *et al.* 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri Di Kecamatan Tanjung Rejo Percut Sei Tuan Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol.1, no.3, pp.56-70.
- Miftakhul, *et al* . 2017. *Persepsi Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Jurnal Kesehatan Semarang, vol.7, no.3, pp.127-138.
- Miles, Michael Huberman. 2010. *Analisis Data Kualitatif*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo, Bandung.
- Mubasyaroh. 2016. *Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya*. Jurnal Kesehatan Klinis, vol.2, no.1, pp.125-140.
- Murti, Bhisma. 2009. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Rafika Pustaka, Yogyakarta.
- Naibaho, Hotnatalia. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan usia muda (Studi Kasus Di Dusun IX Seroja Pasar VIII Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)*. Jurnal Perilaku Kesehatan, vol.1, no.6, pp.186-210.
- Niajur, R *et al*. 2014. *Knowledge, approach and status of early marriage in Bangladesh*. UMM Press. Bangladesh
- Nnadi, Ine. 2014. *Early Marriage: A Gender-Based Violence and A Violation of Women's Human Rights in Nigeria*. Journal of Politics and Law, vol.7, no.3, pp.35-40.
- Novita. 2017. *Pengambilan Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Putri Di Kecamatan Umbulharjo*. Jurnal Pendidikan UNY, vol.2, no.2, pp.156-170.
- Nurhajati. 2014. *Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, vol.7, no.2, pp.18-27.

- Nurul Izzah. 2016. *Dampak Sosial Pernikahan Dini di Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Makasar.
- Pandya, Yogita., Bhanderi, Dinesh. 2015. *The Epidemiology Study From Marriage Children In Rural Communities Of Gujarat*. India Journal of Medicine Comunitas, vol.40, no.4, pp.246-251.
- Pawito. 2009. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKIS Pelangi Nusantara, Yogyakarta.
- Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Diva Press, Yogyakarta .
- Priyanti, 2013. *Faktor Yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Muda Pada Penduduk Kelompok Umur 12-19 Tahun Di Desa Puji Mulyo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*. [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
- Qudsyi, H., & Irma, M. 2016. *Self-efficacy and anxiety of National Examination among high school student*. *Journal of Behavioral Sciences*, vol.2, no.1, pp.135-150.
- Rafidah. 2015. *Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Pernikahan Usia Dini dengan Nikah Dini Kec. Kerak Hanyar*. Banjarmasin, vol.2, no.1, pp.23-28.
- Rahman, et al. 2015. *Gambaran Pengambilan Keputusan Menikah Di Usia Dini Pada Remaja Puteri*. Jurnal Ilmu Keperawatan, vol.1, no.2, pp.156-177.
- Refqi, et al. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini di Kabupaten Purworejo Jateng*. Berita Kedokteran Masyarakat, vol.25, no.2, pp.51-58.
- Ridha, A. 2013. *Cara Cerdas Mengambil Keputusan*. Syamil Cipta Media, Bandung.

- Robbin, K. 2010. *Psychological Impact Evaluation Of Early Marriages*. International journal of endorsing health science research, vol.2, no.11, pp.112-140.
- Rumekti, Indah. 2016. *Peran Pemerintah Daerah (Desa) Dalam Menangani Maraknya Fenomena Pernikahan Dini Di Desa Plosokerep Kabupaten Indramayu*. Jurnal Kesehatan, vol.4, no.10, pp.115-128.
- Rusiani, T. 2013. *Produksi Wanita Pernikahan Usia Dini*. [Skripsi]. Stikes Kusuma Husada, Surakarta.
- Rusmini. 2015. *Dampak Menikah Dini Dikalangan Perempuan di Desa Batulappa Kecamatan Batulappa Kabupaten Pinrang (Studi Kasus Khususnya Perempuan yang Menikah Dini di Dusun Tarokko)*. [Skripsi]. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Sadaf, A et al. 2014. *Early Marriage; A Root of Current Physiological and Psychosocial Health Burdens*. International Journal of Endorsing Health Science Research, vol.3, no.14, pp.140-153.
- Satria, I. 2015. *Faktor Penyebab Orang tua Menikahkan Anaknya Di Usia Dini (Studi kasus di Desa kota Praja Kecamatan Air Manjunto Kabupaten Mukomuko)*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Mahasiswa, vol.2, no.6, pp.167-185.
- Simin, M et al. 2016. *Determinants of Early Marriage from Married Girls' Perspectives in Iranian Setting: A Qualitative Study*. Journal of Environmental and Public Health, vol.7, no.9, pp.186-190.
- Slameto, J. 2009. *Harga -diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*. Jurnal Kesehatan Ilmiah, vol.2, no.10, pp.120-155.
- Sudarto, Angela. 2014. *Studi Deskriptif Kepuasan Perkawinan pada Perempuan yang Menikah Dini*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, vol.3, no.1, pp.1-15.

- Suhadi. 2012. *Pernikahan Dini, Perceraian, Dan Pernikahan Ulang: Sebuah Telaah Dalam Perspektif Sosiologi*. Jurnal Komunitas, vol.4, no.2, pp.10-17.
- Suharti. 2014. *Efektifitas Peraturan Pembatasan Usia Perkawinan*. Jurnal Schemta, vol.3, no.2, pp.30-35.
- Sule Suprapto. Kurniawan Septiadi. 2015. *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pt Buku Bersatu, Yogyakarta
- Suryati, T. Ramdhani. 2014. *Faktor-Faktor Pendorong Pernikahan Dini dan Dampaknya di Desa Sarimulya Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali*. [Skripsi]. Fakultas Imu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Taylor, S.E. et al. 2012. *Psikologi Sosial*. Kencana Prenanda, Jakarta
- Umi, Kalsum. 2015. *Faktor Pendukung Pernikahan Dini Pada Remaja*. Jurnal Psikologi. vol.9, no.15, pp.87-90
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Undang-Undang Perlindungan Anak (UU PA).
- UNICEF. 2016. *The State of the World's Children: A Fair Chance for Every Child*. New York: United Nations Children's Fund
- Wicaksono, I. 2013. *Pernikahan Usia Dini Akibat Pergaulan Bebas*. Jurnal Pendidikan Kesehatan , vol.1, no.5, pp.143-150.
- Wilis, R. 2015. *Perkawinan Usia Muda*. Jurnal Psikologi, vol.15, no.1, pp.34-41.
- Yulianti, R. 2010. *Dampak yang Ditimbulkan Akibat Perkawinan Usia Dini*. Jurnal Pamator, vol.3, no.1, pp.1-5.